

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai analisis teologi ugahari *frugal living* terhadap gaya hidup konsumtif pemuda Gereja Toraja Jemaat Buntu Payung maka dapat disimpulkan bahwa pemuda memiliki gaya hidup konsumtif dalam mempergunakan uangnya. Ada beberapa pemuda yang merasa tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya serta melihat dari apa yang digunakan oleh orang lain. Tidak sedikit dari mereka, belum bisa mengelola keuangan dan baik serta boros dalam mengatur keuangan mereka. Berangkat dari hal tersebut penerapan *frugal living* sangat penting diterapkan bagi mereka. Sekaitan dengan itu, agama Kristen mengajarkan bagaimana seseorang untuk hidup sederhana dan berkecukupan dengan baik dalam mempergunakan uang yang dimiliki. Selain itu gereja harus mengambil tindakan untuk memberikan edukasi, pelatihan serta keterampilan bagi pemuda untuk mengembangkan apa yang mereka miliki.

B. Saran

1. Pemuda

Pemuda dalam menyikapi gaya hidup konsumtif hendaknya memiliki kebijaksanaan sehingga tidak menimbulkan dampak negatif secara berlebihan. Pemuda sebaiknya memiliki skala prioritas supaya bisa mengontrol diri dengan baik. Selain itu, pemuda tidak perlu memaksakan diri untuk mengikuti gaya hidup yang dimiliki oleh orang lain dan harus disesuaikan dengan kemampuan pribadi. Di sisi lain gereja harus mengambil tindakan untuk memberikan edukasi serta memberikan pelatihan dan keterampilan yang berguna untuk pemuda.

2. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya skripsi ini maka dapat menjadi acuan untuk melihat bagaimana keadaan pemuda di dalam kehidupannya dari perspektif lain seperti menggunakan perspektif psikoanalisis.